

# **ANALISIS KELAYAKAN USAHA *LOVELY LAUNDRY* DI BANDAR LAMPUNG**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana dalam bidang  
ilmu Teknik Industri

**Disusun oleh:**

**Nama : Jason Christofer**

**NPM 6131901161**



Acc sidang skripsi



04/08/2023

**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI  
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG  
2023**





**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG**



Nama : Jason Christofer  
NPM : 6131901161  
Program Studi : Sarjana Teknik Industri  
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN USAHA *LOVELY LAUNDRY* DI  
BANDAR LAMPUNG

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, 01 September 2023  
**Ketua Program Studi Sarjana  
Teknik Industri**

(Dr. Ceicalia Tesavrita, S.T., M.T.)

**Pembimbing Pertama**

**Dosen Pembimbing Kedua**

(Cherish Rikardo, S.Si., M.T.)

(Arip Budiono, S.T., M.BA., M.Kom.)

**LAMPIRAN K: DEKLARASI TIDAK MENCONTEK ATAU  
DARI KARYA TULIS LAIN**

## **PERNYATAAN TIDAK MENCONTEK ATAU MELAKUKAN PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jason Christofer

NPM : 6131901161

dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul:

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA *LOVELY LAUNDRY* DI BANDAR LAMPUNG**

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 02 Agustus 2023



Jason Christofer

NPM : 6131901161

## ABSTRAK

*Lovely Laundry* merupakan usaha yang akan bergerak di bidang jasa penatu atau yang dikenal dengan jasa *laundry*. Pemilik *Lovely Laundry* berencana untuk membuka usaha *Lovely Laundry* dengan sistem *self-services technology* menggunakan mesin cuci dan mesin pengering koin. *Laundry* koin merupakan usaha yang menawarkan konsumen untuk mencuci pakaian secara mandiri hanya dengan membeli koin yang disediakan untuk mengoperasikan mesin. *Laundry* dengan sistem koin ini memberikan pengalaman baru bagi konsumen dan memberikan privasi serta meminimalisir terjadinya kehilangan pakaian. Namun dalam membangun bisnis *laundry* koin ini, diperlukan modal investasi yang cukup besar sehingga pengembalian modal investasi menjadi lebih sulit. Oleh karena itu, diperlukanlah analisis kelayakan terhadap pendirian usaha *Lovely Laundry*. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis kelayakan usaha terhadap aspek legalitas, aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional, aspek lingkungan, dan aspek keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, aspek legalitas dinyatakan layak karena *Lovely Laundry* dapat memenuhi berkas yang diperlukan dalam membuat Nomor Induk Berusaha (NIB). Aspek pasar dan pemasaran dinyatakan layak karena *Lovely Laundry* masih memiliki potensi pasar dan pasar yang dapat diambil oleh *Lovely Laundry*. Aspek operasional dinyatakan layak karena kebutuhan teknis yang diperlukan pada lokasi usaha dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan, dan memiliki aliran proses kerja dan *layout* usaha yang jelas. Aspek lingkungan dinyatakan layak karena *Lovely Laundry* memiliki sistem pembuangan limbah yang baik serta limbah gas dan air yang dihasilkan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan sekitar dan menggunakan deterjen yang ramah lingkungan. Terakhir adalah aspek keuangan, terdapat 2 skenario usaha yang dikatakan layak karena memiliki nilai IRR yang lebih besar dari MARR 25%. Skenario usaha tersebut adalah skenario *most-likely* dengan IRR sebesar 38,8% dan skenario *optimistic* dengan IRR sebesar 50,8%.

## **ABSTRACT**

*Lovely Laundry is a business that will operate in the laundry service sector, also known as laundry services. The owner of Lovely Laundry plans to open the business with a self-services technology system using coin-operated washing machines and dryers. Coin laundry is a business that offers consumers the option to do their laundry independently by purchasing coins to operate the machines. This coin-operated laundry system provides a new experience for consumers, offering privacy and minimizing the risk of clothing loss. However, establishing a coin laundry business requires a significant investment, making it more challenging to achieve a return on investment. Therefore, a feasibility analysis is necessary for the establishment of Lovely Laundry. In this research, a feasibility analysis is conducted covering aspects of legality, market and marketing, operations, environment, and finance. Based on the conducted research, the legality aspect is deemed feasible because Lovely Laundry can meet the necessary requirements to obtain a Business Identification Number (Nomor Induk Berusaha or NIB). The market and marketing aspect are considered feasible because Lovely Laundry still has potential in the market and there is a target market available for the business. The operational aspect is deemed feasible because the technical requirements at the business location can be met according to the needs, and the business has a clear workflow and layout. The environmental aspect is considered feasible because Lovely Laundry has a proper waste disposal system, and the waste gases and water produced do not have a significant impact on the surrounding environment. Additionally, the business uses environmentally friendly detergents. Lastly, in the financial aspect, there are two business scenarios deemed feasible as they have an Internal Rate of Return (IRR) higher than the Minimum Acceptable Rate of Return (MARR) of 25%. These scenarios are the most-likely scenario with an IRR of 38.8% and the optimistic scenario with an IRR of 50,8%.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa karena atas berkat, karunia, kelimpahan, dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha *Lovely Laundry* Di Bandar Lampung”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Teknik Industri di Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, kemudahan akses, pandangan-pandangan berbeda, dan dukungan secara moral dari beberapa pihak selama proses pengerjaan hingga penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu senantiasa percaya, mendoakan, memberi perhatian, memberi dukungan moral dan dukungan finansial selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
2. Ibu Cherish Rikardo, S.Si., M.T. selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Arip Budiono, S.T., M.Ba., M.Kom. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bantuan mulai dari pembuatan proposal hingga penyelesaian skripsi. Memberikan banyak masukan, bimbingan, pelajaran, serta waktu dan tenaga yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
3. Ibu Dr. Hotna Sitorus, S.T., M.M. dan Ibu Yani Herawati, S.T., M.T. selaku dosen penguji sidang skripsi yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga dapat membantu proses pengerjaan skripsi.
4. Hans Anderson selaku pemilik dari *Lovely Laundry* yang selalu mau ditanya, berdiskusi, dan membantu mendapatkan informasi dan data yang diperlukan selama proses pembuatan skripsi.
5. Dennis selaku kompetitor dari *Lovely Laundry* yang memberikan informasi dan data yang diperlukan selama pengerjaan skripsi.
6. Jesslyne Rianus Tanoto yang selalu percaya kepada penulis. Memberikan semangat, dukungan, dan mendorong kepada penulis dalam pengerjaan skripsi. Menghibur dan meyakinkan penulis untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.

7. Albert Kurniawan yang memberikan semangat, dukungan, dan dorongan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi. Memberikan banyak bantuan selama pengerjaan skripsi saat penulis mengalami kesulitan.
8. Efflyne Rianus Tanono, Steven Wijaya, Nicholas Joel, dan Teman-teman lainnya yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam pengerjaan skripsi.

Akhir kata, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam memberikan semangat, motivasi dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi. Tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak tersebut, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Besar juga harapan penulis agar penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya pemilik dari *Lovely Laundry*. Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengapresiasi dan menerima segala kritik dan saran yang dapat membantu penyempurnaan skripsi ini.

Bandung, 03 Agustus 2023



Jason Christofer

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1    Latar Belakang Permasalahan.....	I-1
I.2    Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah.....	I-5
I.3    Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian .....	I-9
I.4    Tujuan Penelitian.....	I-9
I.5    Manfaat Penelitian.....	I-10
I.6    Metodologi Penelitian .....	I-10
I.7    Sistematika Penulisan .....	I-12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
II.1    Studi Kelayakan Bisnis .....	II-1
II.2    Aspek Legalitas .....	II-2
II.3    Aspek Pasar .....	II-3
II.3.1    Segmentasi Pasar .....	II-4
II.3.2 <i>Marketing Mix</i> .....	II-5
II.4    Aspek Operasional .....	II-6
II.5    Aspek Keuangan .....	II-7
II.6    Aspek Lingkungan.....	II-9
<b>BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA</b>	
III.1    Deskripsi Bisnis .....	III-1
III.2    Aspek Legalitas .....	III-2
III.3    Aspek Pasar .....	III-3
III.3.1    Estimasi Permintaan.....	III-4
III.3.2    Segmentasi Pasar .....	III-7

III.3.3	<i>Marketing Mix</i> .....	III-10
III.4	Aspek Operasional .....	III-15
III.4.1	Aliran Proses Kerja .....	III-15
III.4.2	Lokasi Usaha .....	III-18
III.4.3	<i>Layout</i> Usaha .....	III-21
III.4.4	Kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan .....	III-23
III.5	Aspek Lingkungan .....	III-26
III.6	Aspek Keuangan .....	III-27
III.6.1	Kebutuhan Investasi .....	III-27
III.6.2	Depresiasi .....	III-30
III.6.3	Daftar Biaya .....	III-30
III.6.4	Harga Pokok Produksi (HPP) .....	III-34
III.6.5	Skenario Usaha .....	III-35
III.6.6	Proyeksi Aliran Kas .....	III-37
III.6.7	Penilaian Investasi .....	III-45
III.6.8	Analisis Sensitivitas .....	III-48

#### **BAB IV ANALISIS**

IV.1	Analisis Aspek Legalitas .....	IV-1
IV.2	Analisis Aspek Pasar .....	IV-2
IV.3	Analisis Aspek Operasional .....	IV-5
IV.4	Analisis Aspek Lingkungan .....	IV-9
IV.5	Analisis Aspek Keuangan .....	IV-10
IV.6	Analisis Penilaian Investasi dan Analisis Sensitivitas .....	IV-14

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

V.1	Kesimpulan .....	V-1
V.2	Saran .....	V-2

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Persyaratan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui OSS.....	III-2
Tabel III.2 Kebutuhan Mencuci Pakaian Konsumen.....	III-5
Tabel III.3 Hasil Wawancara Ketua RT.....	III-6
Tabel III.4 Rekapitulasi <i>Marketing Mix 7P</i> .....	III-15
Tabel III.5 Daftar Kebutuhan Lokasi Usaha <i>Lovely Laundry</i> .....	III-20
Tabel III.6 Kebutuhan Peralatan <i>Lovely Laundry</i> .....	III-23
Tabel III.7 Kebutuhan Perlengkapan <i>Lovely Laundry</i> .....	III-24
Tabel III.8 Daftar Kebutuhan Investasi Mesin.....	III-27
Tabel III.9 Daftar Kebutuhan Investasi Peralatan.....	III-28
Tabel III.10 Total Biaya Kebutuhan Investasi.....	III-29
Tabel III.11 Depresiasi Harta <i>Lovely Laundry</i> .....	III-30
Tabel III.12 Gaji Karyawan <i>Lovely Laundry</i> .....	III-31
Tabel III.13 Biaya Kebutuhan Listrik Tetap.....	III-31
Tabel III.14 Biaya Kebutuhan Air.....	III-32
Tabel III.15 Rekapitulasi Biaya Tetap.....	III-32
Tabel III.16 Biaya Kebutuhan Listrik Variabel.....	III-33
Tabel III.17 Rekapitulasi Biaya Variabel.....	III-34
Tabel III.18 Harga Pokok Produksi (HPP) <i>Lovely Laundry</i> .....	III-34
Tabel III.19 Pertumbuhan Ekonomi Negara Indonesia Tahun 2019-2023.....	III-36
Tabel III.20 Skenario <i>Pessimistic</i> Tahun 2023-2032.....	III-36
Tabel III.21 Skenario <i>Most-likely</i> Tahun 2023-2032.....	III-36
Tabel III.22 Skenario <i>Optimistic</i> Tahun 2023-2032.....	III-37
Tabel III.23 Tingkat Inflasi.....	III-37
Tabel III.24 Laba Rugi Skenario <i>Pessimistic</i> Tahun 1-4.....	III-38
Tabel III.25 Laba Rugi Skenario <i>Pessimistic</i> Tahun 5-7.....	III-38
Tabel III.26 Laba Rugi Skenario <i>Pessimistic</i> Tahun 8-10.....	III-39
Tabel III.27 Laba Rugi Skenario <i>Most-likely</i> Tahun 1-4.....	III-40
Tabel III.28 Laba Rugi Skenario <i>Most-likely</i> Tahun 5-7.....	III-40
Tabel III.29 Laba Rugi Skenario <i>Most-likely</i> Tahun 8-10.....	III-41
Tabel III.30 Laba Rugi Skenario <i>Optimistic</i> Tahun 1-4.....	III-41

Tabel III.31 Laba Rugi Skenario <i>Optimistic</i> Tahun 5-7.....	III-42
Tabel III.32 Laba Rugi Skenario <i>Optimistic</i> Tahun 8-10.....	III-43
Tabel III.33 Proyeksi Aliran Kas Skenario <i>Pessimistic</i> .....	III-43
Tabel III.34 Proyeksi Aliran Kas Skenario <i>Most-likely</i> .....	III-44
Tabel III.35 Proyeksi Aliran Kas Skenario <i>Optimistic</i> .....	III-44
Tabel III.36 Penilaian Investasi Skenario <i>Pessimistic</i> .....	III-45
Tabel III.37 Penilaian Investasi Skenario <i>Most-likely</i> .....	III-46
Tabel III.38 Penilaian Investasi Skenario <i>Optimistic</i> .....	III-47
Tabel III.39 Analisis Sensitivitas Terhadap Perubahan <i>Expected Sales</i> .....	III-48
Tabel III.40 Analisis Sensitivitas Terhadap Perubahan Biaya Variabel.....	III-49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2021.....	I-2
Gambar I.2 Diagram Alir Metodologi Penelitian.....	I-10
Gambar III.1 Peta Aliran Proses Kerja <i>Lovely Laundry</i> Skenario 1.....	III-16
Gambar III.2 Peta Aliran Proses Kerja <i>Lovely Laundry</i> Skenario 2.....	III-18
Gambar III.3 Lokasi Usaha <i>Lovely Laundry</i> .....	III-19
Gambar III.4 <i>Layout</i> Usaha <i>Lovely Laundry</i> .....	III-21



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Proyeksi Laba Rugi.....	A-1
Lampiran B Analisis Sensitivitas.....	B-1

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab pertama pada penelitian ini adalah pendahuluan yang merupakan tahapan awal pada penelitian. Bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan, identifikasi masalah sekaligus merumuskan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi yang digunakan pada penelitian, dan sistematika penulisan. Berikut merupakan penjelasan mengenai bagian pendahuluan.

### I.1 Latar Belakang Permasalahan

*Laundry* adalah proses cuci pakaian dengan media air dan deterjen dapat dilakukan dengan menggunakan jasa penatu namun dapat juga dilakukan di rumah dengan mesin cuci dan deterjen biasa. Namun banyak masyarakat yang memiliki pemahaman bahwa *laundry* mengacu pada layanan pencucian pakaian melalui jasa penatu walaupun sebenarnya istilah *laundry* dapat juga berlaku merujuk pada aktivitas mencuci pakaian di rumah (Kuswiyata, 2016). Pada penelitian ini, istilah *laundry* mengacu pada usaha jasa penatu. Bisnis *laundry* awalnya muncul untuk menjawab permasalahan bagi orang-orang yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk melakukan pekerjaan rumah khususnya dalam mencuci. Munculnya bisnis *laundry* dapat memudahkan orang-orang dalam menyelesaikan pekerjaan mencuci agar dapat melakukan aktivitas lainnya.

Bisnis-bisnis terus berkembang setiap tahunnya untuk dapat terus memenuhi kebutuhan masyarakat. Contoh perkembangan bisnis di bidang jasa adalah bisnis jasa *Laundry* dengan sistem *self-services* atau sistem mencuci sendiri. Sistem tersebut lebih dikenal masyarakat dengan sebutan *laundry koin*, yakni sistem *laundry* yang mengharuskan pelanggan mencuci sendiri pakaiannya dengan menggunakan mesin cuci dan pengering yang tersedia pada toko. Pelanggan dapat menggunakan mesin dengan memasukkan sebuah koin kedalam mesin, satu koin hanya dapat digunakan untuk satu mesin saja. Untuk mendapatkan koin, pelanggan dapat menukarkannya dengan uang pada kasir. Sistem *laundry koin* ini tidak menyediakan deterjen, pelembut, maupun pemutih

pakaian, sehingga pelanggan harus membawa sendiri atau dapat membelinya pada kasir. Jadi pada dasarnya sistem *laundry* koin ini merupakan sistem menyewakan mesin *laundry* untuk digunakan pelanggan secara mandiri. Oleh karena itu, harga yang ditawarkan *laundry* koin kepada pelanggan lebih murah dibandingkan dengan *laundry* konvensional atau *laundry* kiloan.

Bisnis *laundry* koin ini merupakan bisnis yang berpotensi untuk dijalani karena kebutuhan orang yang semakin meningkat, terlebih lagi dilihat dari harga *laundry* koin yang relatif lebih murah dibandingkan mempekerjakan asisten rumah tangga untuk mencuci pakaian yakni cukup dengan membeli koin dengan harga Rp 10.000 per koinnya. Selain itu, pasar potensial yang dapat menjadi pelanggan dari bisnis *laundry* koin juga tergolong luas karena *laundry* tersebut dapat digunakan oleh semua orang baik anak muda maupun orang tua. Hal tersebut karena terdapat petunjuk penggunaan yang jelas yang dapat membantu pelanggan dalam mencuci dan mengeringkan pakaian. Terlebih lagi terdapat karyawan toko yang dapat membantu para pelanggannya. Artinya pasar yang dapat diraih oleh usaha *laundry* koin masih cukup besar. Pelanggan potensial yang dapat diraih oleh bisnis *laundry* koin di antara lain adalah masyarakat kalangan menengah dan kalangan bawah, karyawan yang merantau, pelajar dan mahasiswa/i yang tinggal di kos-kosan maupun kontrakan.

Pelanggan potensial bisnis *laundry* koin berbanding lurus dengan jumlah penduduk. Hal tersebut dikarenakan dengan jumlah penduduk yang tinggi, maka terdapat kebutuhan *laundry* yang meningkat juga. Pada Gambar I.1, dapat dilihat grafik jumlah penduduk Kota Bandar Lampung dari tahun ke tahunnya.



Gambar I.1 Grafik Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2021  
(sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung)

Dilihat dari grafik jumlah penduduk kota Bandar Lampung di atas, maka dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk di Bandar Lampung meningkat pada tahun-tahun selanjutnya. Dengan meningkatnya jumlah penduduk tiap tahunnya, maka kebutuhan manusianya pun juga meningkat, dan juga dapat meningkatkan peluangnya jumlah pelanggan yang menjadi target dari bisnis *laundry*. Selain masih memiliki pasar yang luas, *laundry* koin memiliki keunggulan dibandingkan *laundry* kiloan atau *laundry* konvensional. Sistem *laundry* koin lebih menghemat waktu karena hanya memerlukan waktu sekitar 30 menit untuk mencuci dan 45 menit untuk mengeringkan, selain itu *laundry* koin memakan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan *laundry* konvensional. Lebih mendapatkan privasi dan lebih fleksibel juga menjadi keunggulan bagi *laundry* koin itu. Selain itu, dengan mencuci pakaian secara mandiri akan terhindar dari pakaian hilang atau tertukar dengan pakaian orang lain. Dari keunggulan-keunggulan tersebut, dapat dikatakan bahwa bisnis *laundry* koin khususnya di Bandar Lampung ini masih berpotensi.

Bisnis *laundry* koin di Bandar Lampung pun masih tergolong sedikit, hal tersebut dapat dilihat dari jaranganya *laundry* koin yang dapat ditemui. Salah satu bisnis *laundry* koin yang cukup dikenal di Bandar Lampung dan telah beroperasi adalah *Clean Wash*. *Clean Wash* sendiri merupakan *laundry* koin yang juga menyediakan jasa titip cuci pakaian bagi para pelanggannya dan memiliki pengunjung yang cukup ramai baik dari rumah tangga maupun anak-anak muda. Dilihat dari salah satu bisnis *laundry* koin yang ada di Bandar Lampung tersebut, potensi bisnis *laundry* koin ini cukup berpotensi tergantung dengan lokasi didirikannya bisnis tersebut.

*Lovely Laundry* yang menjadi objek penelitian ini merupakan usaha *laundry* koin yang akan berlokasi di Ruko Kedamaian Indah, Jl. Putri Balau No. 9, Bandar Lampung. *Lovely Laundry* menggunakan konsep *self-services* sehingga pelanggan dapat mencuci pakaian secara mandiri. *Lovely Laundry* menyediakan koin yang dapat dibeli untuk menggunakan mesin cuci dan pengeringnya. *Lovely Laundry* menawarkan tempat pencucian mandiri sehingga harga yang ditawarkan tergolong murah dan pelanggan dapat merasa lebih aman dan nyaman dalam mencuci pakaian mereka sendiri. *Laundry* koin ini merupakan perkembangan bisnis *laundry* modern dan merupakan konsep yang tergolong baru dan unik, membuat pemilik *Lovely Laundry* ingin menjalankan bisnis *laundry* koin tersebut.

Namun, dalam membangun sebuah bisnis atau usaha pastinya tidak terlepas dari resiko atau permasalahan yang dihadapi. Walaupun memiliki peluang dan target pasar yang luas, membangun bisnis *laundry* koin juga memiliki resiko-resiko yang dapat terjadi di masa mendatang. Salah satu tantangan yang dapat menjadi resiko bisnis *laundry* koin adalah kebutuhan modal yang tinggi, harga mesin yang sangat mahal dibandingkan dengan mesin konvensional yakni sekitar 10 juta rupiah untuk mesin termurah dan sekitar 70 juta rupiah untuk mesin dengan kualitas premium. Harga tersebut untuk 1 mesin cuci dan pengering sedangkan mesin cuci konvensional hanya sekitar 1-5 juta rupiah saja. Dengan modal yang besar, maka tingkat pengembalian modal awal investasi pun semakin sulit. Perlu pemasaran yang baik sehingga mampu dikenal oleh masyarakat luas dan dapat mencapai sasaran pasar yang ingin dituju. Selain itu, menurut salah satu bisnis *laundry* yang sudah cukup besar dan telah berkecimpung dalam industri *laundry* sejak tahun 2010 yakni QnC Laundry, konsep *self-services* ini belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari *laundry-laundry* koin yang ada masih menawarkan layanan *laundry* kiloan atau konvensional, menyebabkan biaya yang dikeluarkan untuk usaha *laundry* tersebut menjadi lebih besar. Padahal dengan menerapkan sistem *laundry* koin ini, harapannya dapat mengurangi pengeluaran seperti gaji karyawan karena menggunakan mesin yang lebih mahal. Dalam membangun bisnis dengan resiko-resiko yang mungkin terjadi, perencanaan bisnis tersebut harus matang dan kuat, perlu dilakukan banyak analisis dan pertimbangan-pertimbangan yang mendalam. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis kelayakan usaha terlebih dahulu sebelum memulai bisnis atau usaha.

Studi kelayakan bisnis merupakan hal penting yang perlu dilakukan sebelum membuat dan menjalankan sebuah bisnis. Tujuan dilakukan studi kelayakan bisnis adalah untuk menghindari resiko kerugian bahkan hingga bangkrut, memudahkan perencanaan dan pelaksanaan bisnis dan pekerjaannya, memudahkan pengawasan terhadap jalannya bisnis, dan memudahkan pengendalian atas bisnis tersebut (Kasmir & Jakfar, 2015). Oleh karena itu dilakukanlah analisis kelayakan terhadap *laundry* koin *Lovely Laundry* yang akan beroperasi. Studi kelayakan tersebut dilakukan guna mengetahui apakah pembukaan *laundry* koin *Lovely Laundry* layak untuk dijalankan atau tidak.

## I.2 Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

*Lovely Laundry* merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa, yakni menyediakan layanan cuci pakaian, sprei, selimut, dan sebagainya yang menggunakan sistem *self-services* dengan mesin *laundry* koin. *Lovely Laundry* akan berlokasi di Ruko Kedamaian Indah, Jl. Putri Balau No. 9, Bandar Lampung. Melalui wawancara yang telah dilakukan, pemilik usaha *Lovely Laundry* merasa tertarik dengan sistem *laundry self-services* yang menggunakan mesin *laundry* koin. Menurut pemilik *Lovely Laundry*, sistem *laundry* tersebut merupakan sistem *laundry* yang inovatif serta modern sehingga dapat menjadi *laundry* yang cukup unik. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh sang pemilik, belum terdapat usaha *laundry* koin pada area Kedamaian dan sekitarnya. Oleh karena itu pemilik *Lovely Laundry* cukup yakin bahwa membuka usaha *laundry* koin pada lokasi tersebut masih berpotensi. Terlebih lagi harga *laundry* menggunakan sistem tersebut lebih murah dibandingkan dengan *laundry* kiloan. *Laundry* koin memiliki harga sekitar Rp 10.000 untuk 1 koinnya yang dapat menampung hingga 10 kg per mesinnya, sedangkan *laundry* kiloan memiliki harga yang berkisar antara Rp 8.000 hingga Rp 10.000 per kilonya. Dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan *laundry* konvensional atau kiloan, pelanggan potensial yang dapat dijangkau oleh *Lovely Laundry* semakin luas. Maka dari itu, pemilik *Lovely Laundry* akan membangun usaha *laundry* koinnya pada lokasi yang sudah ditentukan.

Dalam membangun sebuah bisnis atau usaha, perlu dilakukan studi kelayakan bisnis atau analisis kelayakan usaha terhadap bisnis yang akan dibangun. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah bisnis yang ingin dibangun memang layak dan dapat bertahan supaya tidak mengalami kerugian atau kegagalan hingga kebangkrutan. Dengan menganalisis kelayakan usaha ini, akan memudahkan perencanaan bisnis sehingga pelaksanaan bisnis menjadi lebih mudah. Selain itu juga memudahkan untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian bisnis supaya bisnis tersebut dapat terus bertahan. Menurut Kasmir (2003) dalam bukunya yang berjudul 'Studi Kelayakan Bisnis', tujuan dari studi kelayakan bisnis adalah untuk menghindari resiko keuangan, memudahkan perencanaan, memudahkan pelaksanaan pekerjaan, memudahkan pengawasan, dan memudahkan pengendalian. Dengan melakukan analisis kelayakan usaha sebelum terjun untuk membuka bisnis, resiko yang terjadi dapat lebih

terminimalisir dan lebih mudah untuk mencapai tujuan dari bisnis tersebut. Pemilik usaha pun dapat mengetahui apakah rencana bisnis yang ingin dibangun sudah layak untuk dieksekusi atau tidak.

Terdapat beberapa aspek dalam melakukan analisis kelayakan usaha yang menjadi patokan atau acuan dalam menganalisis suatu usaha untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak untuk dibangun atau tidak. Aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian analisis kelayakan usaha terhadap cabang *Lovely Laundry* kali ini adalah aspek legal, aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional, aspek lingkungan, dan aspek keuangan. Penentuan layak atau tidaknya pembukaan cabang *Lovely Laundry* ini ditentukan berdasarkan hasil peninjauan dari aspek-aspek yang disebutkan sebelumnya. Sehingga usaha atau bisnis yang dibangun dapat memiliki keuntungan yang sesuai dengan target awal dibangunnya bisnis dan memiliki dampak bagi masyarakat secara luas.

Aspek legalitas merupakan salah satu aspek penting yang harus ditinjau dalam membuka sebuah bisnis, membahas mengenai kelengkapan dan keabsahan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam membuka usaha seperti bentuk lembaga usaha yang didirikan, perizinan bisnis dan lokasi, surat daftar usaha, NPWP untuk pembayaran dan informasi pajak, surat izin perdagangan, dan sebagainya. Dokumen-dokumen serta surat izin yang dimiliki oleh pelaku usaha tersebut akan diperiksa oleh badan atau lembaga yang berhubungan dengan pengeluaran serta pengesahan dokumen-dokumen tersebut. Hasil pemeriksaan dokumen tersebut akan berpengaruh terhadap jalannya usaha, karena dengan ketidaklengkapan dokumen dapat berakibatkan usaha tersebut ditutup dan tertunda hingga seluruh dokumen dapat dilengkapi. Apabila terdapat kebijakan atau peraturan yang dilanggar akan sangat bermasalah hingga mempengaruhi usaha yang dibuka. Oleh karena itu dilakukanlah analisis terhadap aspek legalitas perlu dilakukan oleh untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat mengganggu berjalannya bisnis.

Aspek pasar dan pemasaran membahas mengenai potensi penjualan jasa *laundry* yang dapat dicapai oleh pelaku usaha terhadap permintaan yang ada pada masyarakat. Aspek pasar ini menjadi aspek yang penting dalam membangun sebuah bisnis, berguna dalam mengetahui apakah produk yang dijual memiliki peluang atau potensi terhadap pasar. Seperti seberapa luas target pasar yang dituju, dan seberapa banyak pasar yang mampu dituju serta jumlah konsumen

yang menjadi target harian atau bulanan dari bisnis tersebut. Aspek ini juga membahas mengenai daya beli masyarakat terhadap produk yang ditawarkan, segmentasi pasarnya, dan kondisi persaingan dengan kompetitor. Aspek pasar memiliki hubungan yang cukup erat dengan lokasi toko atau usaha yang akan didirikan, karena lokasi dapat menjadi penentu suatu badan usaha menjangkau target pasarnya. Konsumen yang menjadi pasar bagi pembukaan cabang *Lovely Laundry* merupakan keluarga-keluarga kalangan menengah ke bawah yang berada dekat dengan lokasi *Lovely Laundry*. Pada aspek ini, akan dikaji lebih dalam mengenai potensial pasar yang dapat dicapai sesuai dengan lokasi didirikannya *Lovely Laundry* ini.

Aspek operasional atau biasa disebut juga dengan aspek teknis ini merupakan aspek yang membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan operasional dari usaha yang dijalani. Aspek ini berisikan lokasi dari usaha yang didirikan, aliran proses dari pelanggan masuk hingga menyelesaikan transaksi, tata letak dari usaha, pemilihan kebutuhan mesin, dan bahan-bahan yang digunakan. Lokasi pembukaan cabang *Lovely Laundry* sudah ditentukan oleh pemiliknya, yakni di Ruko Kedamaian Indah, Jl. Putri Balau No. 9, Bandar Lampung. Cabang *Lovely Laundry* ini akan terletak di ruko depan perumahan Kedamaian Indah Jalan Putri Balau, yakni lokasi yang strategis karena berada di depan perumahan dan dekat dengan perumahan-perumahan lainnya serta desa-desa tempat tinggal warga. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan wilayah yang sesuai dengan target pasar yang dituju. Kemudian tata letak dari *laundry* juga perlu diperhatikan agar rancangan tata letak dari *laundry* lebih efisien, ergonomis, dan rapi sehingga mempermudah pelanggan dan pekerja dalam melaksanakan aktivitasnya. Selain itu, kebutuhan mesin pada *laundry* juga dipertimbangkan untuk mengetahui berapa mesin yang dibutuhkan. Analisis kelayakan usaha pada aspek operasional ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah sumber daya yang diperlukan oleh cabang *Lovely Laundry* dapat terlaksana dan terpenuhi atau tidak.

Aspek lingkungan merupakan aspek yang membahas mengenai lingkungan sekitar lokasi bisnis berjalan dan merupakan salah satu aspek yang tidak kalah penting untuk diperhatikan. Tujuan menganalisis aspek lingkungan dalam studi kelayakan bisnis adalah untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalani memberikan dampak terhadap lingkungan di sekitar, baik dampak buruk maupun

dampak baik. Utamanya adalah untuk menghindari bisnis yang dijalani memberikan dampak yang dapat mencemarkan lingkungan seperti kebisingan, polusi, limbah, dan lain-lain. *Lovely Laundry* merupakan bisnis yang berpotensi untuk memberikan dampak terhadap lingkungan sekitarnya, maka dari itu dilakukanlah analisa terhadap aspek lingkungan sehingga dapat menghindari dampak buruk yang dapat mencemari lingkungan.

Aspek keuangan atau aspek finansial membahas mengenai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan uang, seperti pemasukan, pengeluaran dan lain-lain. Aspek ini merupakan aspek yang sangat penting karena aspek yang merupakan tujuan bagi seluruh usaha didirikan, yaitu mendapatkan keuntungan. Pada aspek ini, dilakukan analisis terhadap seberapa besar dana yang diperlukan dalam investasi sebagai modal dan mampu memperkirakan durasi yang diperlukan untuk mencapai *break-even point*. Selain itu juga membahas mengenai seluruh pengeluaran dan pemasukan yang terjadi sehingga mampu mengevaluasi usaha untuk mengetahui apakah target penjualan tercapai dan mendapatkan keuntungan atau malah merugi. Dilakukannya analisis kelayakan terhadap aspek keuangan ini adalah untuk mengetahui kebutuhan investasi apa saja yang diperlukan, aliran kas untuk mengetahui laba ruginya, dan berapa lama waktu yang diperlukan untuk dapat mengembalikan modal. Diketahui pada pembukaan cabang *Lovely Laundry*, yang dibutuhkan untuk investasi awal adalah mesin cuci, mesin pengering, biaya ruko, dan peralatan-peralatan lainnya.

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan pendirian usaha *Lovely Laundry* apabila ditinjau berdasarkan aspek legalitas?
2. Bagaimana kelayakan pendirian usaha *Lovely Laundry* apabila ditinjau berdasarkan aspek pasar dan pemasaran?
3. Bagaimana kelayakan pendirian usaha *Lovely Laundry* apabila ditinjau berdasarkan aspek operasional?
4. Bagaimana kelayakan pendirian usaha *Lovely Laundry* apabila ditinjau berdasarkan aspek lingkungan?
5. Bagaimana kelayakan pendirian usaha *Lovely Laundry* apabila ditinjau berdasarkan aspek keuangan?

### **I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, terdapat beberapa pembatasan masalah serta asumsi yang dilakukan dalam penelitian tersebut. Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian yang lebih terfokus dan terarah secara terperinci pada aspek-aspek tertentu. Dengan ditetapkan batasan masalah pada penelitian, akan berguna untuk memandu penelitian supaya tidak terjadi pelebaran fokus penelitian. Batasan-batasan masalah yang ditetapkan pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan terhadap beberapa aspek yang terdapat pada analisis kelayakan usaha, yaitu aspek legalitas, aspek pasar, aspek operasional, aspek keuangan, dan aspek lingkungan saja.
2. Perhitungan keuangan pada penelitian ini diproyeksikan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan.

Selain pembatasan masalah, ditetapkan juga asumsi yang digunakan pada penelitian. Asumsi penelitian dibuat untuk membantu penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian namun tidak dapat dikendalikan dan sulit diukur. Asumsi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah depresiasi dihitung menggunakan metode *Straight Line Depreciation*.

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah terhadap penelitian yang dilakukan, serta menentukan batasan masalah dan asumsi penelitian, maka dapat diketahui tujuan yang ingin dicapai dari dilaksanakannya penelitian ini. Dengan mengetahui tujuan penelitian, maka dapat diketahui acuan yang jelas dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan antara lain yaitu:

1. Melakukan analisis kelayakan terhadap pendirian usaha *Lovely Laundry* berdasarkan aspek legalitas.
2. Melakukan analisis kelayakan terhadap pendirian usaha *Lovely Laundry* berdasarkan aspek pasar dan pemasaran.
3. Melakukan analisis kelayakan terhadap pendirian usaha *Lovely Laundry* berdasarkan aspek operasional.
4. Melakukan analisis kelayakan terhadap pendirian usaha *Lovely Laundry* berdasarkan aspek lingkungan.

5. Melakukan analisis kelayakan terhadap pendirian usaha *Lovely Laundry* berdasarkan aspek keuangan.

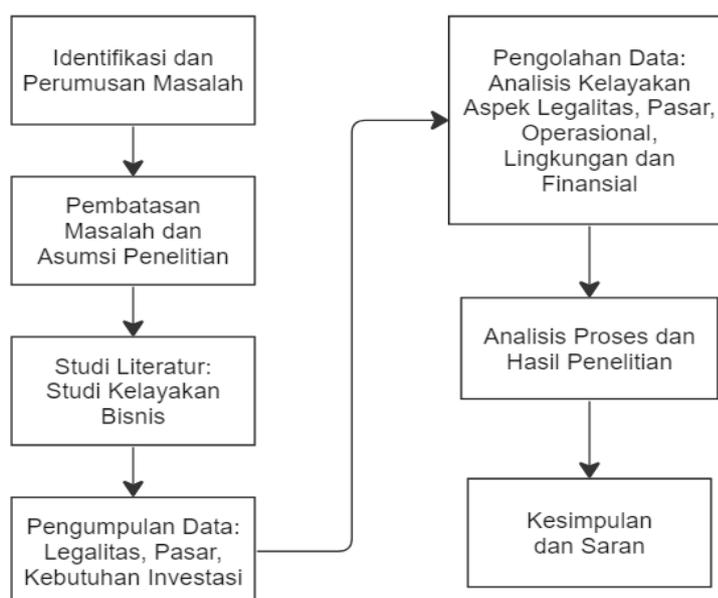
### I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian analisis kelayakan usaha terhadap bisnis *Lovely Laundry* akan bermanfaat bagi beberapa pihak, seperti peneliti, pembaca, dan yang utama adalah pemilik dari *Lovely Laundry* tersebut. Berikut ini beberapa manfaat yang didapatkan melalui penelitian yang dilakukan.

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian yang serupa.
2. Pembaca dan pemilik usaha dapat mengetahui kelayakan bisnis *Lovely Laundry* yang telah ditentukan oleh hasil penelitian sang peneliti.

### I.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini merupakan hal penting dalam sebuah penelitian, karena membuat metodologi penelitian dapat berguna sebagai rancangan atau panduan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Tujuannya supaya penelitian yang dilakukan akan berjalan sesuai dengan rancangan yang sudah dipikirkan sebelumnya. Gambar I.1 merupakan metodologi penelitian terhadap analisis kelayakan usaha *Lovely Laundry*.



Gambar I.2 Diagram Alir Metodologi Penelitian

1. **Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Identifikasi dan perumusan masalah ini merupakan proses penentuan masalah yang dihadapi yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian. Identifikasi masalah dilakukan untuk memahami masalah yang terpilih agar dapat membantu peneliti dalam mengetahui teori terkait sehingga dapat menentukan metode penelitiannya. Kemudian, rumusan masalah dibuat supaya mengetahui metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dan kelayakan usaha yang dilakukan.
2. **Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian**

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit ruang lingkup permasalahan sehingga penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah pada permasalahan. Sedangkan asumsi penelitian dibuat sebagai landasan dari penelitian dan menyederhanakan permasalahan yang dihadapi pada penelitian.
3. **Studi Literatur**

Studi literatur adalah tahap penelitian yang mencari dan mengumpulkan informasi terkait teori-teori yang mendukung penelitian yakni mengenai studi kelayakan bisnis. Studi literatur dibuat supaya peneliti dapat lebih memahami teori dasar yang akan diterapkan terhadap permasalahan yang ada pada penelitian. Dapat dikatakan bahwa studi literatur ini menjadi pedoman dari penelitian.
4. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap yang menjelaskan data-data apa saja yang diperlukan dalam penelitian. Data-data yang terkumpul pada tahapan pengumpulan data ini berguna untuk tahap pengolahan data nantinya. Data tersebut diolah berdasarkan studi literatur yang telah didapatkan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data yang nantinya diolah. Data yang dikumpulkan pada bagian ini adalah data-data terkait legalitas usaha, target pasar serta segmentasinya, kebutuhan investasi awal, dan informasi-informasi lainnya terkait pendirian usaha *Lovely Laundry*.
5. **Pengolahan Data**

Pengolahan data ini merupakan tahap yang dilakukan setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul. Pengolahan data dilaksanakan sesuai

dengan teori dan metode yang sudah didapatkan. Pengolahan data ini akan berisikan peninjauan *Lovely Laundry* terhadap aspek legalitas, pasar, operasional, lingkungan, dan keuangan. Hasil dari pengolahan data ini akan menjadi dasar atas analisa penelitian nantinya.

6. Analisis Aspek Studi Kelayakan Usaha

Analisis merupakan tahap mendalam dan kritis mengenai hasil pengolahan data yang didapatkan. Analisis dilakukan untuk lebih memberikan pemahaman yang lebih terhadap hasil pengolahan data. Pada penelitian ini, dilakukan analisis terhadap aspek-aspek studi kelayakan yang digunakan pada penelitian analisis kelayakan usaha *Lovely Laundry*. Aspek yang dianalisis antara lain adalah aspek legalitas, aspek pasar, aspek operasional, aspek keuangan, dan aspek lingkungan.

7. Kesimpulan dan Saran

Setelah melaksanakan seluruh tahapan sebelumnya, tahap terakhir adalah membuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan permasalahan yang ada, sedangkan saran dibuat sebagai masukan untuk pembaca yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

### **I.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah penjabaran secara deskriptif dan umum mengenai hal-hal yang akan dibahas pada setiap bab yang terdapat pada penelitian ini. Berikut merupakan sistematika penulisan dari penelitian analisis kelayakan usaha terhadap *Lovely Laundry*.

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab pertama ini akan berisikan pendahuluan dari penelitian yang dilakukan, pendahuluan ini berisikan mengenai langkah-langkah awal dari penelitian. Pendahuluan berisikan penjabaran terkait masalah yang dihadapi dan latar belakang terjadinya masalah tersebut serta alasan dilakukannya penelitian. Pada bab ini akan berisikan latar belakang permasalahan, identifikasi dan rumusan terhadap masalah yang dihadapi, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab selanjutnya adalah tinjauan pustaka, membahas mengenai studi literatur yang digunakan dalam memvalidasi metode yang digunakan pada penelitian ini. Studi literatur yang digunakan dapat berupa penelitian-penelitian serupa yang sudah ada sebelumnya atau penelitian-penelitian lain yang dapat membantu penelitian ini. Dalam tinjauan pustaka, berisikan metode-metode yang digunakan pada penelitian, yakni studi kelayakan bisnis. Berisikan metode-metode studi kelayakan bisnis yang dibagi menjadi beberapa aspek yaitu aspek legalitas, aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional, aspek lingkungan, dan aspek keuangan.

## BAB 3 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab pengumpulan dan pengolahan data, akan membahas mengenai proses pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian dan pengolahan terkait penelitian dengan bantuan metode atau teori yang sudah ada. Pada penelitian ini, proses pengumpulan data berupa observasi dan wawancara terhadap pemilik usaha *Lovely Laundry*. Selain wawancara mendalam dengan pemilik usaha, pada proses pengumpulan data dilakukan juga dengan wawancara terhadap kompetitor yang ada, orang-orang disekitar lokasi usaha nantinya yang dapat menjadi pasar potensial dari bisnis ini. Lalu pada pengolahan data, dilakukan studi kelayakan terhadap aspek legalitas, aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional, aspek lingkungan, dan aspek keuangan dari usaha *Lovely Laundry* yang akan didirikan. Hasil yang diperoleh dari bab ini akan menjadi bahan pembahasan pada bab selanjutnya untuk dilakukan analisis lebih dalam terhadap pengumpulan dan pengolahan data.

## BAB 4 ANALISIS

Bab selanjutnya adalah analisis. Pada bab ini, akan membahas mengenai analisis terhadap keseluruhan proses dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Pada analisis ini akan dibagi menjadi beberapa bagian sehingga hasil dari penelitian dapat dianalisis secara mendalam. Melalui analisis ini, dapat menjadi bahan untuk mendapatkan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. Pada bagian analisis ini akan dibagi menjadi analisis terhadap aspek legalitas, aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional, aspek lingkungan, dan aspek keuangan.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab yang terakhir ini berisikan mengenai kesimpulan yang didapatkan melalui penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian selanjutnya yang serupa. Kesimpulan yang didapatkan menjawab rumusan masalah pada penelitian. Saran juga dapat diberikan kepada pihak *Lovely Laundry* agar pihak *Lovely Laundry* juga mendapatkan manfaat melalui penelitian ini.

